



Analisis Literature Review Tentang Efektivitas Perencanaan Dan Pengendalian Anggaran Biaya Produksi Di Perusahaan

Rachmat Agus Santoso¹, Ardaman Syaputra², Budiman Oky Okta Raharja³, Nita Permatasari⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received January 10, 2024

Revised January 15, 2024

Accepted January 24, 2024

Keywords:

Anggaran
Biaya Produksi
Pengendalian Perencanaan

Keywords:

Budget
Planning Contro
Production Costs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kunci anggaran dalam perencanaan, pengendalian, dan manajemen biaya produksi di dua perusahaan yang berbeda, yaitu PT. INDAPO dan PT. Sari Tuna Makmur. Proses perencanaan anggaran biaya produksi melibatkan langkah-langkah seperti menetapkan tahun fiskal, memproyeksikan jumlah produksi, dan menyusun anggaran berdasarkan elemen biaya produksi. Anggaran mencakup biaya untuk pabrik, pengolahan, penyusutan, dan pembelian. Selain berfungsi sebagai alat perencanaan, anggaran juga berperan sebagai alat pengendalian biaya produksi. Metode analisis varians digunakan untuk membandingkan anggaran dengan biaya aktual, memberikan wawasan mendalam tentang deviasi yang dapat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas manajemen biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pengendalian biaya produksi melibatkan berbagai langkah komprehensif, mulai dari identifikasi masalah hingga koreksi dan perbaikan. Kedua penelitian menekankan pentingnya pengendalian biaya produksi untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif. Faktor internal dan eksternal, seperti kebijakan perusahaan, kapasitas produksi, persaingan pasar, dan permintaan pasar, dapat mempengaruhi variasi antara anggaran dan biaya produksi aktual. Oleh karena itu, manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini saat menyusun anggaran biaya produksi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

ABSTRACT

This research aims to analyze the key role of budgets in the planning, control, and management of production costs in two different companies, namely PT. INDAPO and PT. Sari Tuna Makmur. The production cost budgeting process involves steps such as setting the fiscal year, projecting production quantities, and preparing budgets based on production cost elements. The budget includes costs for plants, processing, depreciation, and purchases. In addition to serving as a planning tool, the budget also functions as a tool for controlling production costs. Variance analysis methods are used to compare the budget with actual costs, providing in-depth insights into deviations that can affect the efficiency and effectiveness of cost management. The research results indicate that the production cost planning and control process involves various comprehensive steps, from issue identification to correction and improvement. Both studies emphasize the importance of controlling production costs to ensure that the prepared budget can be effectively implemented. Internal and external factors, such as company policies, production capacity, market competition, and market demand, can influence variations between the budget and actual production costs. Therefore, management needs to consider these factors when preparing production cost budgets to enhance operational efficiency and effectiveness.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rachmat Agus Santoso

Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM
Bandung, Indonesia
Email: ardamansyaputra71@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan menjadi tolok ukur kinerja yang baik, terutama dilihat melalui komponen laporan keuangannya. Sebagaimana disebutkan oleh Herawati dan Supriyanto [1], keuntungan mencerminkan kinerja perusahaan yang optimal, dan penyusunan anggaran perusahaan memegang peran kunci dalam mencapainya. Anggaran, sebagai rencana keuangan periodik, bukan hanya sekadar serangkaian program tertulis, tetapi juga merangkum kegiatan operasional yang saling berhubungan dalam suatu organisasi. Seiring dengan itu, anggaran juga berfungsi sebagai panduan kuantitatif yang dinyatakan dalam satuan uang untuk periode waktu tertentu, memungkinkan investor memprediksi potensi imbal hasil dari investasi mereka. Aktivitas investasi, seperti yang dijelaskan oleh Supriyanto [2], merupakan langkah menempatkan dana pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Penyusunan anggaran menjadi landasan untuk mencapai tujuan ini, mencakup kegiatan operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Meskipun anggaran dapat dianggap sebagai alat yang membantu manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya, perlu diakui bahwa keberhasilannya tergantung pada penyusunan yang baik.

Penyusunan anggaran tidaklah tanpa kelemahan, sebagaimana dikemukakan oleh Arwin [3], kelemahan ini dapat mencakup ketidakjelasan tanggung jawab pekerjaan, tekanan kerja, kekurangan waktu, kurangnya dukungan fasilitas, dan tugas-tugas yang mungkin bertentangan. Meskipun demikian, pengelolaan sumber daya melalui anggaran dianggap sebagai strategi untuk mencapai kinerja yang unggul dibandingkan pesaing [4]. Penyusunan anggaran tidak hanya melibatkan pengalaman masa lalu dan kondisi saat ini, tetapi juga mempertimbangkan peramalan masa depan. Anggaran berfungsi sebagai alat peringatan dini terhadap potensi inefisiensi dan inefektivitas. Oleh karena itu, pengendalian biaya melalui anggaran menjadi landasan penting bagi keberhasilan operasional perusahaan. Dengan melakukan pengendalian terhadap biaya, perusahaan dapat memonitor pencapaian target anggaran dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan, mengoptimalkan kinerja secara menyeluruh. Melalui perencanaan dan pengendalian operasional ini, perusahaan dapat mengelola kegiatan mereka dengan baik, menghadapi tantangan bisnis, dan mencapai tujuan keuangan yang diinginkan.

Penggunaan anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian memiliki peran krusial dalam manajemen keuangan perusahaan. Anggaran membantu perusahaan merencanakan pendapatan, mengalokasikan pengeluaran biaya produksi secara rinci, dan menetapkan target kinerja yang spesifik. Melalui analisis varian antara anggaran dan kinerja aktual, perusahaan dapat mengidentifikasi penyimpangan, memahami penyebab perbedaan, dan memungkinkan perbaikan proaktif. Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai penyusunan anggaran perusahaan khususnya terkait pada anggaran biaya produksi yaitu penelitian dari Arwin [3]. Penelitian sebelumnya yang membahas mengenai penyusunan anggaran perusahaan khususnya terkait pada anggaran biaya produksi yaitu penelitian dari Arwin [3]. Penelitian-penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan

anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi, untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi pada perusahaan dan untuk mengetahui dan menganalisis apa penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang kurang menguntungkan pada perusahaan. Berdasarkan pada penelitian-penelitian tersebut maka penelitian ini akan menganalisis mengenai bagaimana penggunaan anggaran biaya produksi dapat berkontribusi pada efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya produksi di perusahaan yang menjadi fokus kajian.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap literatur-literatur terkait efektivitas perencanaan dan pengendalian anggaran biaya produksi di perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, di mana data dan informasi diperoleh dari sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Perencanaan dan pengendalian anggaran biaya produksi menjadi kritis dalam konteks manajemen keuangan perusahaan. Dalam literatur, efektivitas perencanaan dianggap sebagai kunci untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan, termasuk memastikan laba yang diinginkan, mengelola pengeluaran biaya, dan merencanakan kegiatan operasional dalam jangka waktu tertentu [5].

Selain itu, literatur juga memberikan wawasan mengenai pentingnya pengendalian anggaran biaya produksi sebagai langkah untuk memastikan bahwa realisasi biaya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penelitian lain menyoroti bagaimana efektivitas pengendalian biaya produksi di PT Sari Tuna Makmur tercapai melalui analisis varians dan langkah-langkah korektif yang diambil oleh perusahaan. Sementara itu, metode studi pustaka digunakan untuk mengevaluasi temuan-temuan penelitian terdahulu dan mengidentifikasi kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai dasar analisis efektivitas perencanaan dan pengendalian anggaran biaya produksi. Dengan merinci temuan-temuan dari berbagai sumber literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terhadap bagaimana perusahaan dapat meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian anggaran biaya produksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Anggaran Biaya Produksi merupakan proses kritis dalam manajemen keuangan perusahaan yang memainkan peran penting dalam perencanaan dan pengendalian kegiatan operasional. Anggaran ini mencakup estimasi berbagai biaya yang terkait dengan mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Sebagai alat perencanaan, anggaran biaya produksi memungkinkan perusahaan untuk merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengontrol kegiatan produksi secara efisien. Melalui penyusunan anggaran yang baik, perusahaan dapat mengidentifikasi target pendapatan yang diinginkan, mengelola pengeluaran biaya, dan menetapkan laba yang ingin dicapai dalam periode tertentu. Proses ini melibatkan berbagai tahapan, termasuk identifikasi berbagai komponen biaya, perumusan tujuan kuantitatif, proyeksi keadaan di masa depan, serta pemilihan dan penyusunan rencana terpilih.

3.1 Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian

Perencanaan anggaran biaya produksi merupakan proses yang terstruktur dan melibatkan beberapa langkah kunci. Perusahaan memulai proses ini dengan memulai tahun buku dari bulan Januari hingga Desember, dan selama periode ini, anggaran sesuai dengan tahun buku disusun. Langkah awal dalam proses ini adalah menentukan jumlah produksi yang diharapkan selama tahun tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ginting [6] pada PT. INDAPO dimana merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit di Sumatra Utara. Perencanaan Anggaran Biaya Produksi pada PT. INDAPO dimulai dengan penetapan tahun buku dari bulan Januari hingga Desember, dan selama periode ini, anggaran disusun sesuai dengan tahun buku tersebut. Langkah pertama dalam proses ini adalah menentukan jumlah produksi yang diharapkan selama tahun tersebut. Bagian tanaman dan teknologi, dengan bantuan bagian-bagian lain di kantor besar, menyusun jumlah produksi yang diharapkan dan membuat pedoman taksasi produksi.

Pedoman formulir bersama-sama dengan anggaran biaya dikirim ke kebun. Di sini, kebun menyusun anggaran biaya produksinya, yang kemudian ditinjau dan dipelajari di kantor besar bersama administratur kebun untuk memastikan keakuratannya. Setelah mendapatkan persetujuan dari pimpinan, anggaran biaya produksi dikirim ke kebun untuk dilaksanakan. Anggaran biaya produksi perusahaan disusun berdasarkan anggaran produksi, yang seharusnya merujuk pada anggaran tanaman. Biaya produksi sawit perusahaan secara umum melibatkan biaya-biaya sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya Produksi Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit

Jenis Biaya	Komponen
Biaya Tanaman	Pemeliharaan tanaman, panen, pengangkutan hasil, biaya umum pimpinan, biaya pemupuk, gaji dan tunjangan staf
Biaya Pengolahan	Gaji dan tunjangan pegawai staf dan non-staf, perkakas, alat kecil, bahan kimia, perlengkapan, biaya analisis, bahan bakar, pelumas, biaya pembangkit tenaga listrik dan air, pemeliharaan bangunan, mesin, dan perabot pabrik
Biaya Penyusutan	Penyusutan tanaman, penyusutan umum, penyusutan pengolahan
Biaya Pembelian	Biaya pembelian produksi, biaya pembelian produksi rakyat

Contoh lain yaitu pada penelitian Sasongke [7] di PT Sari Tuna Makmur yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi, yaitu *fresh* tuna dan *frozen* tuna *steak*. Perencanaan anggaran disusun dari hasil yang ada pada tahun 2017-2021 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya, untuk mengetahui seberapa besar tingkat pertumbuhannya. Adapun data-data yang didapat yaitu anggaran dan realisasi produksi ikan tuna, anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja langsung (biaya gaji) dan anggaran dan realisasi biaya overhead pabrik. Dengan melakukan perbandingan antara anggaran dan realisasi, PT Sari Tuna Makmur dapat mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan perusahaan selama beberapa tahun terakhir. Analisis ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengambilan keputusan di masa depan, memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi atau mengidentifikasi area di mana

efisiensi dapat ditingkatkan. Seluruh proses perencanaan dari kedua penelitian tersebut, dilakukan untuk memastikan bahwa anggaran biaya produksi disusun secara terinci, mencakup semua elemen yang relevan, dan disesuaikan dengan rencana produksi perusahaan. Proses ini mencakup beberapa tahap penting:

1. Identifikasi Persoalan:
Identifikasi masalah atau kebutuhan yang menjadi dasar perencanaan anggaran biaya produksi.
2. Perumusan Tujuan Umum dan Sasaran Khusus:
Menetapkan tujuan umum perusahaan dan sasaran khusus terkait produksi yang akan dicapai.
3. Proyeksi Keadaan di Masa Akan Datang:
Melakukan proyeksi atau perkiraan terkait kondisi, tren, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produksi di masa mendatang.
4. Pencarian dan Penilaian Berbagai Alternatif:
Mengeksplorasi berbagai alternatif dan opsi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan produksi dengan efisien.
5. Penyusunan Rencana Terpilih:
Memilih rencana yang dianggap paling sesuai dengan tujuan perusahaan dan kondisi yang dihadapi.

Perencanaan anggaran biaya produksi yang disebutkan di atas mencakup beberapa langkah penting dan komponen yang relevan. Dalam konteks prinsip-prinsip manajemen, kita dapat mengaitkannya dengan beberapa konsep yang ditunjukkan dalam tabel 2 berikut

Tabel 2. Perencanaan Anggaran Biaya Produksi dan Konsep Manajemen

Konsep Manajemen	Langkah Anggaran Biaya Produksi
Penentuan Tujuan	Menentukan tujuan perusahaan untuk tahun mendatang sebagai landasan rencana dan pengendalian.
Perencanaan	Melibatkan proses perencanaan yang mendalam, termasuk identifikasi persoalan, perumusan tujuan, proyeksi keadaan masa depan, dan penilaian alternatif.
Pengendalian	Anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian, mencocokkan pelaksanaan dengan rencana, sesuai dengan pandangan Terry tentang pengendalian.
Koordinasi	Proses kolaborasi antara bagian kebun dan kantor besar dalam penyusunan anggaran mencerminkan prinsip koordinasi, memastikan seluruh perusahaan bergerak sejalan dengan tujuan.
Komprehensif	Proses penyusunan anggaran mencakup biaya tanaman, biaya pengolahan, biaya penyusutan, dan biaya pembelian, menunjukkan pendekatan yang komprehensif sesuai dengan pandangan Terry.

Meskipun teori-teori manajemen tersebut tidak secara spesifik menguraikan langkah-langkah penyusunan anggaran, prinsip-prinsip umum yang diperkenalkan oleh Fayol dan Terry tampaknya tercermin dalam proses tersebut. Dalam praktiknya, perusahaan cenderung

mengadaptasi prinsip-prinsip ini sesuai dengan kebutuhan dan konteks mereka. Setelah tahapan perencanaan, seluruh proses berlanjut ke pengendalian untuk memastikan pelaksanaan rencana dan anggaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan [8]. Pengendalian merupakan proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ginting [6] pada PT. INDAPO proses pengendalian biaya produksi TBS pada PT. INDAPO dilakukan secara rinci dan terstruktur, melibatkan pengendalian biaya tanaman, biaya pengolahan, biaya umum, dan biaya penyusutan. Tahapan pengendalian biaya produksi yang dilakukan oleh PT. INDAPO melibatkan beberapa langkah yang mencakup aspek-aspek yang ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Tahapan Pengendalian Biaya Produksi PT. INDAPO

Tahapan Pengendalian	Langkah-langkah dan Aspek-aspek yang Dilibatkan
Pengendalian Biaya Tanaman	Membandingkan anggaran biaya tanaman dengan realisasi biaya tanaman yang sebenarnya.
Pengendalian Biaya Pengolahan	Melakukan perbandingan antara anggaran biaya pengolahan dengan realisasi biaya pengolahan.
Pengendalian Biaya Umum	Membandingkan anggaran biaya umum dengan realisasi biaya umum.
Pengendalian Biaya Penyusutan	Melakukan perbandingan antara anggaran biaya penyusutan dengan realisasi biaya penyusutan.
Pengendalian Biaya Produksi Secara Keseluruhan	Menghitung total penyimpangan biaya produksi dengan menjumlahkan penyimpangan dari setiap elemen biaya (tanaman, pengolahan, umum, dan penyusutan).
Analisis Produktivitas Terhadap Efektivitas Biaya Produksi	Mengukur produktivitas dengan membandingkan jumlah produksi dengan total biaya pada setiap elemen (tanaman, pengolahan, umum, penyusutan) baik menurut anggaran maupun realisasi.
Penyimpangan Produktivitas	Menghitung penyimpangan produktivitas untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan biaya produksi.
Koreksi dan Perbaikan	Jika ditemukan penyimpangan yang signifikan, perusahaan dapat mengambil tindakan korektif untuk memperbaiki masalah dan meningkatkan efisiensi penggunaan biaya produksi.

Pengendalian biaya pengolahan juga dilaksanakan dengan membandingkan realisasi biaya pengolahan dengan anggaran yang telah disusun yang disebut juga dengan metode varian. Terdapat penyimpangan yang menandakan terjadinya pemborosan dalam penggunaan biaya pengolahan. Sedangkan pengendalian biaya produksi secara keseluruhan mencakup evaluasi total penyimpangan biaya produksi. Hasil analisis tersebut secara keseluruhan bersifat menguntungkan atau *favorable variance*. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengelola biaya produksi secara efektif dan efisien.

Sedangkan pada penelitian lain dari Sasongke [7] di PT. Sari Tuna Makmur pengendalian dilakukan dengan membandingkan realisasi masing-masing biaya dengan anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau disebut dengan metode varian. Realisasi biaya diperoleh dari laporan yang dibuat oleh setiap kepala bagian yang mana laporan ini memuat berapa besarnya anggaran, realisasi serta penyimpangan yang terjadi sebagai akibat selisih antara anggaran dan realisasinya. Dari penelitian tersebut, diketahui bahwa pada tahun 2020-2021, biaya tenaga kerja langsung terkait gaji karyawan pabrik tidak mengalami penurunan sebagaimana yang terjadi pada biaya produksi ikan tuna dan biaya *overhead* pabrik selama periode tersebut. Penurunan ini tidak terjadi karena perusahaan tidak melakukan pengurangan tenaga kerja selama masa pandemi COVID-19. Dampak dari kebijakan ini adalah adanya pemborosan pada biaya gaji yang menghasilkan selisih yang tidak menguntungkan atau *unfavorable*. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kewaspadaan dalam menyusun anggaran untuk periode berikutnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya biaya produksi yang tidak menguntungkan.

Dari kedua penelitian diatas menunjukkan metode yang digunakan yaitu metode pengendalian varian. Metode ini digunakan untuk menganalisis secara mendalam untuk memastikan penyusunan anggaran biaya produksi yang akurat dan menguntungkan. Proses pengendalian biaya, terutama dalam hal perbandingan antara anggaran dan realisasi, menjadi kunci dalam mengidentifikasi penyimpangan dan mengambil langkah-langkah korektif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan biaya produksi. Metode pengendalian varian memiliki keuntungan dalam memberikan informasi yang terinci dan detail terkait penyimpangan antara anggaran dan realisasi biaya produksi. Dengan memisahkan dan menganalisis varian pada setiap elemen biaya, perusahaan dapat dengan cepat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus dan tindakan perbaikan. Ini memungkinkan manajemen untuk secara proaktif merespons perubahan dalam biaya produksi dan mengoptimalkan efisiensi operasional. Namun, metode ini juga memiliki kelemahan, terutama dalam kompleksitas analisisnya. Proses memerlukan waktu dan sumber daya yang signifikan, dan fokus terlalu mendalam pada varian mungkin dapat mengaburkan gambaran keseluruhan performa perusahaan.

3.2 Efektifitas Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi

Dari hasil penelitian Ginting [6] dan Sasongke [7] dapat dilihat bahwa penyebab terjadinya varian atau selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan karena perusahaan menyiapkan anggaran lebih besar dari realisasi biaya produksi, hal ini akan menyebabkan perusahaan mengalami peningkatan dalam menghasilkan laba bersih, yang artinya telah terjadi penghematan atas biaya yang efisien penggunaannya serta maksimalnya biaya anggaran produksi dalam mekanisme pengendalian atas proses operasional.

Berdasarkan penelitian Ginting [6] dan Sasongke [7] dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi tercermin dari perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya produksi selama beberapa tahun terakhir. Terjadinya *unfavorable variance* dalam suatu perusahaan bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi realisasi biaya produksi tidak sesuai dengan yang telah dianggarkan. Beberapa penyebab umum *unfavorable variance* melibatkan perbedaan antara perkiraan dan situasi aktual yang dihadapi perusahaan.

Secara umum dari penelitian-penelitian tersebut, faktor-faktor penyebab terjadinya selisih antara anggaran dan realisasi biaya produksi yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*) melibatkan beberapa aspek internal dan eksternal. Faktor internal Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan persaingan pasar dan permintaan pasar, yang juga berpengaruh pada ketidakcapaian target anggaran dan realisasi biaya produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kedua aspek ini dengan lebih hati-hati dalam menyusun anggaran biaya produksi guna menghindari selisih biaya yang tidak menguntungkan di masa mendatang.

Penyusunan anggaran oleh manajemen bertujuan untuk merinci rencana kegiatan dengan lebih terperinci, memungkinkan identifikasi selisih yang dapat memberikan dampak positif atau negatif [9]. Anggaran berfungsi sebagai alat manajemen yang mendukung pelaksanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan. Salah satu anggaran yang umum digunakan adalah anggaran biaya produksi. Dengan menerapkan anggaran biaya produksi, perusahaan dapat merencanakan kegiatan lebih efisien, memastikan koordinasi yang baik, dan melakukan pengendalian yang memadai. Anggaran biaya produksi yang telah disusun kemudian dibandingkan dengan biaya produksi yang sebenarnya (realisasi biaya). Perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya produksi dievaluasi melalui analisis untuk mengidentifikasi penyimpangan, baik yang merugikan maupun menguntungkan. Jika terdapat pemborosan, perusahaan dapat segera mengambil tindakan antisipatif. Dalam melakukan perbandingan antara realisasi dan anggaran untuk setiap kegiatan, penting untuk melakukan pengendalian.

4. KESIMPULAN

Analisis ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran biaya produksi merupakan suatu proses yang terstruktur dan melibatkan langkah-langkah kunci. Langkah awal melibatkan penetapan tahun buku, perencanaan jumlah produksi yang diharapkan, dan penyusunan anggaran berdasarkan elemen-elemen biaya produksi seperti biaya tanaman, biaya pengolahan, biaya penyusutan, dan biaya pembelian.

Proses perencanaan ini memerlukan kolaborasi antara berbagai bagian perusahaan, guna memastikan bahwa anggaran yang disusun sesuai dengan rencana produksi perusahaan. Keseluruhan proses ini mencerminkan prinsip-prinsip manajemen, seperti penentuan tujuan, perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pendekatan yang komprehensif. Selain itu, pengendalian biaya produksi menjadi kunci dalam memastikan bahwa anggaran yang telah disusun dapat diimplementasikan dengan efektif. Metode varian, yang digunakan untuk membandingkan anggaran dengan realisasi biaya, memberikan informasi terinci tentang penyimpangan dan memungkinkan manajemen untuk mengambil langkah-langkah korektif. Meskipun metode ini memberikan wawasan yang berharga, namun kompleksitas analisisnya dapat menjadi kelemahan, mengingat membutuhkan waktu dan sumber daya yang signifikan.

Efektivitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi dapat diukur melalui perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya selama beberapa tahun terakhir. Penyebab terjadinya selisih atau varian yang tidak menguntungkan dapat melibatkan faktor internal dan eksternal, seperti kebijakan perusahaan, kapasitas produksi, persaingan pasar, dan permintaan pasar. Oleh karena itu, manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor ini dengan cermat dalam penyusunan anggaran guna mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya produksi.

REFERENSI

- [1] Herawati, N., & Supriyanto, A. (2019). Analisis Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada PT. X. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), 1-12
- [2] Supriyanto, S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pendapatan Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 2(1), 39-53.
- [3] Arwin, A., Ciamas, E. S., Siahaan, R. F. B., Vincent, W., & Rudy, R. (2019, February). Analisis Stress Kerja Pada PT. Gunung Permata Valasindo Medan. *In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- [4] Yuliana, Y., Lisa, L., Nancy, N., Chandra, W., & Aigan, W. (2019, February). Analisis Penerapan Promosi Pada PT. Adam Dani Lestari Medan. *In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- [5] Herawati, A., & Supriyanto, S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen*, 1(1).
- [6] Ginting, R., & Sagala, L. (2019). Analisis anggaran biaya produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. INDAPO BATU RONGKAM. *Jurnal Ilmiah Smart*, 3(1), 40-46
- [7] Sasongke, D. J., Kalangi, L., & Mintalangi, S. S. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Sari Tuna Makmur: Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(2), 1297-1310.
- [8] Mahapatni, I. A. P. S. (2019). Metode Perencanaan dan Pengendalian Proyek Konstruksi.
- [9] Anwar, R., Yuniarsih, Y., Depeda, A. P., Tambunan, E. C., & Rosa, T. (2022). Penggunaan Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Dalam Perusahaan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(8), 1083-1096.